

ABSTRAK

Reksadana syariah menjadi salah satu investasi di pasar modal syariah yang menarik karena memiliki beberapa spesifikasi seperti modal awal yang terjangkau dan efisiensi biaya dan waktu karena dikelola oleh manajer investasi. Reksadana syariah terdapat proses *screening* dan *cleansing* dari unsur *non-halal* sehingga menjadi pembeda antara reksadana syariah dan reksadana konvensional. Perkembangan reksadana syariah terus meningkat, namun mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2022 dan jumlah yang masih sedikit dibandingkan reksadana konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi pada reksadana syariah di Indonesia.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara daring melalui google formulir. Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berinvestasi pada reksadana syariah di Indonesia dengan jumlah populasi yang tidak diketahui, sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 155 responden dengan pendekatan purposive sampling. Metode yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan teknik *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan alat analisis SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko investasi, *return*, *islamic financial literacy*, dan *herding behavior* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada reksadana syariah. Variabel terkuat yang mempengaruhi keputusan investasi pada reksadana syariah adalah *return*.

Kata Kunci: Herding, Keputusan Berinvestasi, *Islamic financial literacy*, Risiko Investasi, Reksa Dana Syariah, *Return*